

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan terkait pengaruh laju penduduk dan pertumbuhan produk domestik regional bruto terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi Banten. Kesimpulannya sebagai berikut:

1. Hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel laju penduduk dan pertumbuhan produk domestik regional bruto (X) berpengaruh signifikan terhadap tingkat kemiskinan (Y). Hal ini dapat dilihat dengan nilai signifikansi 0.000 atau lebih kecil dari 0.05 ($0.000 < 0.05$) dan juga nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($19,990 > 3,17$).
2. pengaruh laju penduduk dan pertumbuhan produk domestik regional bruto terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi Banten sebesar sebesar 43%. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,430. Sedangkan sisanya sisanya 57% dipengaruhi oleh

faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil perhitungan yang didapat dari pengujian korelasi diperoleh nilai sebesar 0,656 terletak pada interval koefisien 0,41-0,70 yang berarti tingkat hubungan antara laju penduduk dan PDRB dengan tingkat kemiskinan adalah sedang.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut diatas, maka butir-butir saran yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah Provinsi Banten

Karena tingkat kemiskinan dipengaruhi oleh laju penduduk dan pertumbuhan produk domestik regional bruto, maka hendaknya pemerintah Provinsi Banten lebih menekan laju penduduk dan juga meningkatkan pertumbuhan produk domestik regional bruto.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan faktor-faktor lainnya yang diduga mempengaruhi tingkat kemiskinan, sebab kemiskinan tidak saja dipengaruhi oleh laju penduduk dan pertumbuhan produk domestik regional bruto.